

Public Education to Maintain the Quality of Population Data

Anjar Pradipta¹, Muh. Nurtanzis Sutoyo¹, Alders Paliling¹, Mardianto^{1*}

¹Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Sembilanbelas November Kolaka

*mardianto.itsc@gmail.com

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan upaya untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Salah satu aspek penting dalam pengabdian masyarakat adalah perawatan data kependudukan. Data kependudukan yang akurat dan terkini sangat penting untuk perencanaan pembangunan, kebijakan publik, dan berbagai keperluan lainnya. Data kependudukan merupakan salah satu jenis data yang memiliki nilai strategis dalam perencanaan pembangunan, pelayanan publik, kebijakan sosial, dan berbagai aktivitas lainnya. Namun, terdapat tantangan dalam mengelola dan merawat data kependudukan agar tetap akurat, terpercaya, dan dapat diakses dengan mudah. Diperlukan pengabdian masyarakat dalam bentuk perawatan data kependudukan guna mendukung efisiensi dan efektivitas penggunaan data. Pengabdian masyarakat tentang perawatan data kependudukan adalah langkah penting dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Dengan data kependudukan yang akurat dan terawat, kebijakan publik dan program pembangunan dapat dijalankan dengan lebih efektif. Melalui pendekatan sosialisasi, edukasi, dan pelatihan, masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga keakuratan data kependudukan mereka. Diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat berlanjut dan memberikan dampak positif dalam jangka panjang

Kata kunci: Covid-19, Data, Kependudukan, Teknologi

ABSTRACT

Community service is an effort to apply science and knowledge in solving problems faced by society. One important aspect of community service is maintaining population data. Accurate and up-to-date population data is very important for development planning, public policy and various other purposes. Population data is a type of data that has strategic value in development planning, public services, social policy and various other activities. However, there are challenges in managing and maintaining population data so that it remains accurate, reliable and can be accessed easily. Community service is needed in the form of maintaining population data to support the efficiency and effectiveness of data use. Community service regarding the maintenance of population data is an important step in supporting sustainable community development. With accurate and well-maintained population data, public policies and development programs can be implemented more effectively. Through outreach, education and training approaches, the community can actively participate in maintaining the accuracy of their population data. It is hoped that this community service can continue and have a positive impact in the long term

Keywords: Covid-19, Data, Population, Technology

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat merupakan upaya untuk menerapkan ilmu dan pengetahuan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Perkembangan teknologi saat ini sangat berkembang pesat termasuk di dalamnya yaitu perkembangan teknologi informasi [1]. Salah satu aspek

penting dalam pengabdian masyarakat adalah perawatan data kependudukan [2]. Data kependudukan yang akurat dan terkini sangat penting untuk perencanaan pembangunan, kebijakan publik, dan berbagai keperluan lainnya [3]. Oleh karena itu, kami melakukan pengabdian masyarakat untuk memberikan pemahaman dan bantuan dalam perawatan data

kependudukan di lingkungan masyarakat. Pada era digital yang semakin berkembang ini, peran data menjadi sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan [4]. Data kependudukan merupakan salah satu jenis data yang memiliki nilai strategis dalam perencanaan pembangunan, pelayanan publik, kebijakan sosial, dan berbagai aktivitas lainnya [5]. Namun, terdapat tantangan dalam mengelola dan merawat data kependudukan agar tetap akurat, terpercaya, dan dapat diakses dengan mudah [6]. Oleh karena itu, dilakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk perawatan data kependudukan guna mendukung efisiensi dan efektivitas penggunaan data tersebut [7]. Beberapa faktor latar belakang yang mendasari perlunya kegiatan pengabdian masyarakat tentang perawatan data kependudukan antara lain

- a. Peran Data dalam Pengambilan Keputusan
Data kependudukan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan strategis di berbagai sektor, seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan infrastruktur [8]. Data yang tidak akurat atau kurang terawat dapat mengarah pada keputusan yang salah dan dampak negatif pada masyarakat.
- b. Tantangan Teknologi
Pengumpulan, penyimpanan, dan pengelolaan data kependudukan semakin kompleks dengan adanya teknologi baru. Tantangan seperti keamanan data, integrasi sistem, dan skalabilitas perlu diatasi agar data tetap terjaga kualitasnya.
- c. Dampak Pandemi
Pandemi Covid-19 telah memperlihatkan pentingnya data kependudukan yang akurat dan terkini dalam manajemen krisis [9]. Dari pelacakan kontak hingga distribusi bantuan sosial, data kependudukan menjadi landasan penting.
- d. Partisipasi Masyarakat
Melibatkan masyarakat dalam perawatan data kependudukan dapat meningkatkan rasa memiliki terhadap data tersebut. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang tepat, masyarakat dapat membantu dalam melaporkan perubahan data dengan akurat.
- e. Keterbatasan Sumber Daya
Banyak pemerintah daerah atau lembaga yang memiliki keterbatasan sumber daya dalam mengelola data kependudukan [10]. Pengabdian masyarakat dapat membantu dalam pemantauan, pembaruan, dan pembersihan data dengan lebih efisien.
- f. Pentingnya Keamanan Data

Data kependudukan mengandung informasi sensitif dan pribadi. Terdapat ancaman terhadap keamanan data, seperti pencurian identitas, yang dapat merugikan individu dan masyarakat luas [11].

- g. Pemberdayaan Masyarakat
Pengabdian masyarakat dalam perawatan data kependudukan juga dapat menjadi bentuk pemberdayaan masyarakat [12]. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, kesadaran akan pentingnya data dan tanggung jawab dalam merawatnya dapat meningkat.

Dengan memahami latar belakang tersebut, laporan pengabdian masyarakat tentang perawatan data kependudukan diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif mengenai upaya yang dilakukan dalam menjaga kualitas data kependudukan, melibatkan masyarakat dalam prosesnya, serta mengatasi berbagai tantangan yang muncul dalam mengelola data tersebut

METODE KEGIATAN

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan, yaitu:

- a. Sosialisasi dan Edukasi
Kami mengadakan seminar dan lokakarya untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya data kependudukan dan dampaknya bagi pembangunan masyarakat. Kami menjelaskan mengenai sumber data kependudukan, jenis data yang harus diarsipkan, dan bagaimana cara melakukan pengumpulan data dengan akurat.
- b. Pelatihan Teknis
Kami memberikan pelatihan teknis kepada petugas administrasi dan penduduk setempat tentang cara memeriksa, memperbaharui, dan mengarsipkan data kependudukan. Kami memastikan bahwa peserta pelatihan mengerti prosedur yang benar dan pentingnya konsistensi data.
- c. Pengumpulan Data
Bersama dengan penduduk, kami melakukan pengumpulan data tambahan yang mungkin belum tercatat sebelumnya. Data-data ini termasuk perubahan alamat, status pernikahan, anggota keluarga baru, dan lain-lain.
- d. Pengolahan dan Verifikasi Data
Data yang terkumpul diolah dan diverifikasi kebenarannya. Kami memastikan bahwa tidak ada kesalahan

- atau kesalahan penulisan yang dapat merugikan validitas data.
- e. **Penggunaan Teknologi**
Kami memperkenalkan penggunaan teknologi untuk perawatan data kependudukan, seperti aplikasi pencatatan data dan sistem basis data. Ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan data.

HASIL & PEMBAHASAN

Melalui pengabdian masyarakat yang ditunjukkan pada Gambar 1, kami berhasil mencapai beberapa hasil dan dampak, antara lain:

- a. **Peningkatan Kesadaran Masyarakat**
Masyarakat lebih menyadari pentingnya data kependudukan yang akurat dan mendukung upaya perawatan data.

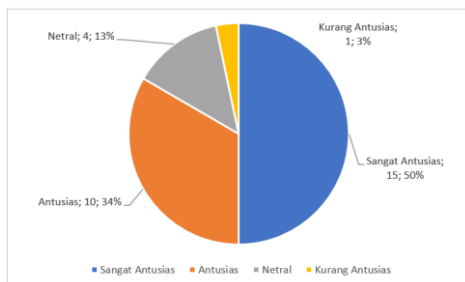
- b. **Peningkatan Keterampilan**
Petugas administrasi dan penduduk memiliki keterampilan baru dalam memeriksa, memperbaharui, dan mengarsipkan data kependudukan.
- c. **Data yang Lebih Akurat**
Data kependudukan yang terawat dengan baik menjadi lebih akurat dan dapat diandalkan.
- d. **Penggunaan Teknologi**
Pengenalan teknologi dalam pengelolaan data memberikan cara yang lebih efisien dan modern untuk mengelola data kependudukan. Kegiatan perawatan data kependudukan yang telah diadakan mendapat tanggapan yang positif dan beragam dari para peserta. Peserta kegiatan, yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, merespons kegiatan ini dengan antusiasme dan apresiasi yang tinggi.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat

Berikut adalah deskripsi tentang tanggapan peserta kegiatan perawatan data kependudukan:

- a. **Antusiasme Terhadap Pengetahuan Baru**
Banyak peserta yang menyatakan antusiasme mereka dalam memperoleh pengetahuan baru seputar pentingnya perawatan data kependudukan.

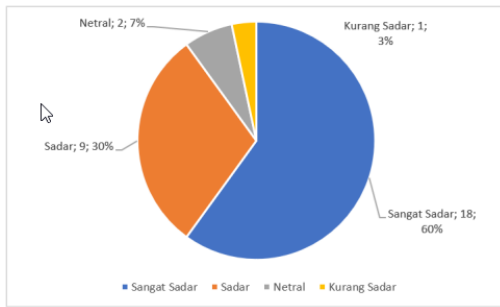


Gambar 2. Grafik antusiasme peserta

Mereka merasa bahwa pengetahuan ini akan membantu mereka dalam mengerti betapa vitalnya data tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Untuk grafik antusiasme peserta dapat dilihat pada Gambar 2.

- b. **Kesadaran Akan Pentingnya Data Kependudukan**

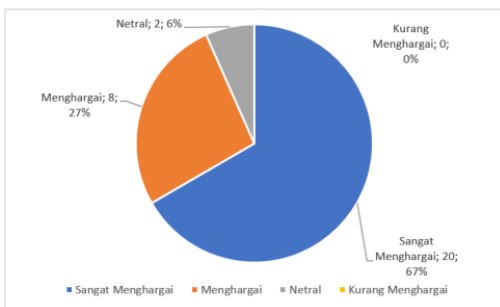
Sebagian besar peserta menyatakan bahwa kegiatan ini telah membantu meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya data kependudukan yang akurat dan terpercaya. Mereka menjadi lebih memahami bagaimana data ini memengaruhi berbagai aspek kehidupan bermasyarakat. Grafik terkait kesadaran pentingnya data ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik kesadaran pentingnya data

c. Penghargaan terhadap Pengabdian Masyarakat

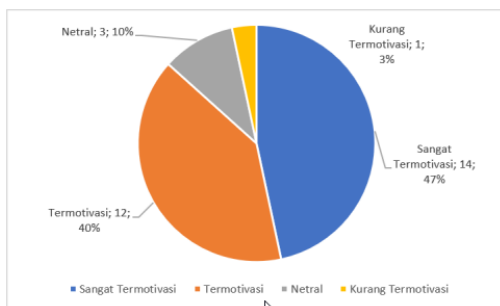
Berdasarkan Gambar 4 terlihat bahwa peserta mengapresiasi upaya pengabdian masyarakat dalam mengadakan kegiatan ini. Mereka merasa bahwa inisiatif ini memberikan contoh nyata bagaimana masyarakat bisa ikut berkontribusi dalam menjaga kualitas data yang dimiliki oleh komunitas.



Gambar 4. Grafik apresiasi kegiatan pengabdian

d. Motivasi untuk Berpartisipasi Aktif

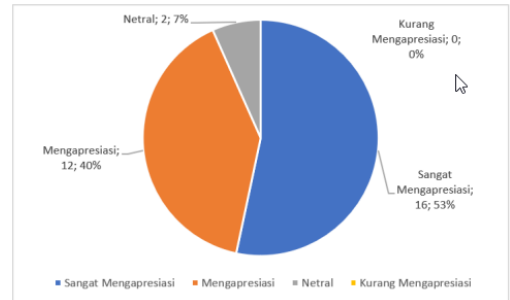
Peserta merasa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam merawat data kependudukan itu dapat ditunjukkan pada Gambar 5 yang menunjukkan grafik partisipasi peserta kegiatan ini. Mereka menyadari bahwa mereka memiliki peran dalam melaporkan perubahan data dan menginformasikan pihak berwenang jika terjadi ketidaksesuaian.



Gambar 5. Grafik partisipasi peserta

e. Apresiasi terhadap Materi dan Metode Pembelajaran

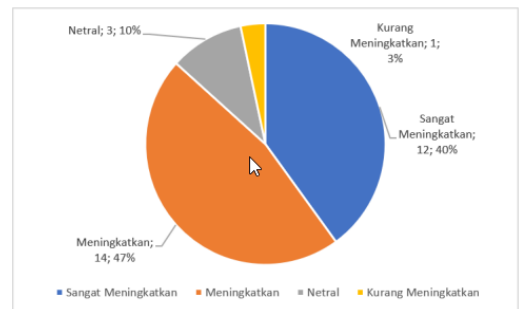
Peserta memberikan umpan balik positif terkait materi dan metode pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan, hal tersebut dapat terlihat pada Gambar 6 yang merupakan grafik umpan balik materi kegiatan. Pendekatan yang interaktif dan aplikatif membuat mereka lebih mudah memahami konsep-konsep yang kompleks.



Gambar 6. Grafik umpan balik materi kegiatan

f. Peningkatan Keterampilan Teknis

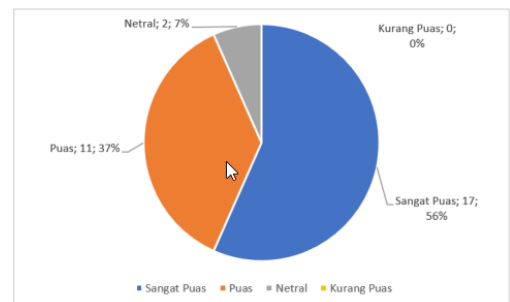
Bagi peserta yang memiliki peran dalam mengelola data, mereka merasa bahwa kegiatan ini telah membantu meningkatkan keterampilan teknis mereka dalam mengelola, menyimpan, dan memperbaharui data kependudukan. Gambar 7 merupakan grafik keterampilan teknis dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 7. Grafik keterampilan teknis

g. Tingkat Kepuasan yang Tinggi

Secara umum, peserta menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap kegiatan ini.

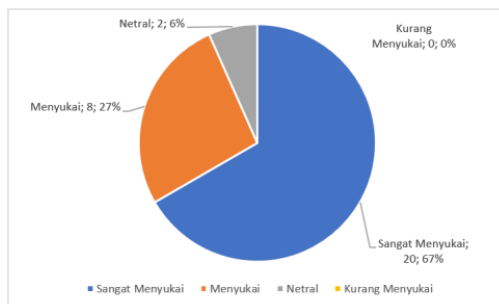


Gambar 8. Grafik kepuasan peserta

Peserta merasa bahwa kegiatan ini telah memberikan manfaat yang nyata dan relevan bagi mereka secara pribadi dan komunitas, Gambar 8 dapat menunjukkan terkait kepuasan peserta.

h. Kesempatan untuk Berdiskusi dan Bertukar Pengalaman

Berdasarkan Gambar 9 yang menunjukkan grafik kesempatan berdiskusi dan pengalaman. Peserta juga mengapresiasi kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pengalaman dengan peserta lainnya. Mereka merasa bahwa interaksi semacam ini dapat memperluas wawasan dan pemahaman mereka.



Gambar 9. Grafik kesempatan berdiskusi dan pengalaman

Dalam keseluruhan, tanggapan positif peserta kegiatan perawatan data kependudukan menjadi bukti bahwa kegiatan ini telah berhasil dalam memberikan manfaat, meningkatkan kesadaran, dan mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kualitas data kependudukan.

Dengan data tanggapan dari 30 peserta, kita dapat melihat tren umum bahwa sebagian besar peserta menunjukkan sikap positif terhadap kegiatan perawatan data kependudukan, termasuk antusiasme, kesadaran akan pentingnya data, dan motivasi untuk berpartisipasi aktif. Mayoritas peserta juga mengapresiasi materi dan metode pembelajaran, serta merasa puas dengan hasil kegiatan dan kesempatan untuk berdiskusi dan bertukar pengalaman. Data ini mencerminkan keberhasilan dalam menyampaikan informasi yang relevan dan memotivasi peserta untuk ikut serta dalam menjaga kualitas data kependudukan

KESIMPULAN & SARAN

Pengabdian masyarakat tentang perawatan data kependudukan adalah langkah penting dalam mendukung pembangunan masyarakat yang berkelanjutan. Dengan data

kependudukan yang akurat dan terawat, kebijakan publik dan program pembangunan dapat dijalankan dengan lebih efektif. Melalui pendekatan sosialisasi, edukasi, dan pelatihan, masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga keakuratan data kependudukan mereka. Diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat berlanjut dan memberikan dampak positif dalam jangka panjang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] H. Wijaya, R. Ruktiari, and M. Na'im Al Jum'ah, "Sosialisasi Penggunaan Webiste Sistem Informasi Pengelolaan Dokumen Arsip Kepegawaian Berbasis Digital di Fakultas Teknologi Informasi Universitas Sembilanbelas November Kolaka," *Indones. Berdaya*, vol. 4, no. 2, pp. 607–612, 2023.
- [2] N. N. Sholihah, A. Zubaidi, and I. Diri, "Sistem Informasi Pengelolaan Data Penduduk Kantor Kelurahan Karang Baru Kota Mataram Berbasis Website," *J. Begawe Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [3] A. Amrin, "Implementasi Kebijakan Pelayan Administrasi Kependudukan Terpadu (Studi Pada Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Makassar)," *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 6, pp. 4801–4809, 2023.
- [4] B. W. Aulia, M. Rizki, P. Prindiyana, and S. Surgana, "Peran Krusial Jaringan Komputer dan Basis Data dalam Era Digital," *JUSTINFO/ J. Sist. Inf. dan Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 1, pp. 9–20, 2023.
- [5] E. S. Hidayat, "Analisis implementasi kebijakan administrasi kependudukan pada dinas kependudukan dan pencatatan sipil Kabupaten Garut," *Din. J. Ilm. Ilmu Adm. Negara*, vol. 5, no. 4, pp. 8–16, 2019.
- [6] A. Riduwan, "Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi," *Ekuitas (Jurnal Ekon. dan Keuangan)*, vol. 3, no. 2, p. 95, 2016.
- [7] S. N. Kapita, H. K. Siradjuddin, and S. Do Abdullah, "Penyediaan Fasilitas Jaringan Internet (Wifi) untuk Kegiatan Pembelaaran Daring (Dalam Jaringan) Masyarakat di Lingkungan Kelurahan Gamtufkange Tidore Kepulauan KEPULAUAN," *Din. J. Pengabdi. Kpd. Masy*, vol. 3, no. 1, pp. 105–111, 2019.
- [8] M. Mukhsin, "Peranan teknologi

- informasi dan komunikasi menerapkan sistem informasi desa dalam publikasi informasi desa di era globalisasi,” *Teknokom*, vol. 3, no. 1, pp. 7–15, 2020.
- [9] M. Muchammadun, S. H. Rachmad, D. Handiyatmo, A. Tantriana, E. Rumanitha, and Z. Amrulloh, “Peran tokoh agama dalam menangani penyebaran covid-19,” *Relig. J. Stud. Agama-Agama Dan Lintas Budaya*, vol. 5, no. 1, pp. 87–96, 2021.
- [10] S. Bantun, J. Y. Sari, Syahrul, N. Z, and A. Budiman, “Digitalisasi Pelayanan Publik Desa Palewai Dengan Sistem Informasi Desa,” *INFORMAL Informatics J.*, vol. 6, no. 3, pp. 160–169, 2021.
- [11] L. Prihatin, M. Achwan, and C. C. Dewi, “Kajian Yuridis Regulasi Perlindungan Hukum Terhadap Penyalahgunaan Data Privasi dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Pelindungan Data Pribadi,” *UNES Law Rev.*, vol. 5, no. 4, pp. 4126–4139, 2023.
- [12] R. R. Aliyyah, S. P. Fauziah, and N. Asiyah, “Peningkatan cinta lingkungan dan pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui program pengabdian masyarakat,” *Qardhul Hasan Media Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 1, 2017.